

PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS PEFINDO 25

Dwi Septa Aryani¹, Kusminaini Armin²

^{1,2} Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Palembang, Sumatera Selatan
Email : ¹⁾ dwi_septa_aryani@univ-tridinant.ac.id ²⁾ kusminaini_armin@univ-tridinant.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
07/10/2022

Revised:
16/12/2022

Accepted:
18/12/2022

Online-Published:
31/12/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di indeks pefindo 25. Sampel dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar di indeks pefindo 25 tahun 2019 - 2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*.

Kata kunci : *Tax Avoidance*, dan *Cost of Debt*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the tax avoidance on the cost of debt in Pefindo 25 index. The sampel in this study were all companies list in pefindo 25 index for the 2019- 2021 period. The analysis technique used in this research is a simple regression analysis. The results showed that tax avoidance had positive effect on the cost of debt.

Keywords: *Tax Avoidance and Cost of Debt*

A. PENDAHULUAN

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang cukup dominan. Dalam penjelasan undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) ditanyakan bahwa pajak merupakan salah satu sarana dan hak tiap wajib pajak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan. Bagi Pemerintah pajak ialah sumber pendanaan terbesar dalam APBN Indonesia. Akan tetapi, pajak itu sendiri dimata para pelaku bisnis

(perusahaan) dianggap sebagai beban investasi karena akan mengurangi laba bersih. Dimana besarnya laba suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayarkan ke negara. Sehingga memberikan inisiatif bagi perusahaan melakukan perencanaan pajak agar pajak perusahaan berkurang. Upaya pengurangan pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*) sedangkan upaya pengurangan pajak secara ilegal disebut penggelapan pajak (*tax evasion*)

Pohan (2016) mengatakan bahwa, *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Semakin tinggi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan, maka komposisi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan akan semakin sedikit. Perusahaan dapat memanfaatkan peraturan mengenai beban yang dapat dibebankan pada penghasilan, sehingga perusahaan dapat mengelola kebijakan pendanaannya.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008, dikatakan bahwa *deductible expense* merupakan suatu kebijakan biaya yang telah diatur untuk mengurangi penghasilan kena pajak atau penghasilan bruto dengan tujuan mendapatkan, menagih, serta memelihara penghasilan pajak. *Deductible expense* ini yang menjadi pengurangan wajib pajak untuk mengetahui jumlah dari penghasilan neto yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan. Salah satu biaya yang dapat dikurangkan adalah biaya utang (*cost of debt*). *Cost of debt* adalah suku bunga efektif yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan terhadap pinjaman dari Lembaga keuangan maupun perseorangan.

Penelitian tentang pengaruh *tax avoidance* pada *cost of debt* sudah beberapa kali dilakukan, namun hasil didapatkan berbeda. Penelitian sri Ananda (2012) mendapatkan hasil *tax avoidance* berpengaruh terhadap *cost of debt*. Sedangkan hasil penelitian kardinah, dkk (2021) mendapatkan hasil sebaliknya yaitu *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. *Tax avoidance* sendiri dapat diukur dengan beberapa rumus yaitu *Effective Tax Rate (ETR)* dan *Book Tax Difference (BTR)*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *Book Tax Difference (BTR)*.

Menurut Tang dan Firth (2012) *Book Tax Difference* terjadi karena dua sumber yaitu *BTD* yang berasal dari perbedaan laba akuntansi dan laba pajak (normal *BTD*) dan *BTD* yang berasal dari aktivitas manajemen laba dan manajemen pajak (abnormal *BTD*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di indeks pefindo 25.

Secara konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis penelitian ini ialah:

H_1 : *Tax Avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ccost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di indeks pefindo 25.

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah – langkah yang akan diikuti peneliti dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih cermat, lengkap dan sistematis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di indeks pefindo 25. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di indeks pefindo 25 tahun

2019 -2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan bahwa dengan menggunakan teknik ini populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel dapat dipilih sedemikian rupa menurut kriteria yang telah ditentukan sehingga akan relevan dengan rancangan penelitian. Adapun kriteria:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar di Indeks Pefindo 25 tahun 2019 – 2021	75
2.	Perusahaan yang tidak lengkap memberikan laporan tahunan periode 2019 - 2021.	(3)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2014-2019	(0)
Jumlah		72
Jumlah Sampel Penelitian		72

4. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	Skala
<i>Tax avoidance (X)</i>	$BTD = \frac{\text{labo bersih} - \text{labo kotor}}{\text{total aset}}$	Rasio
<i>Cost of debt (Y)</i>	$\text{Cost of debt} = \frac{\text{Beban bunga rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek}}{\text{total aset}}$	Rasio

5. Teknik Analisis

Teknik analisis adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif – kualitatif yaitu peneliti melakukan pengumpulan data, mengolah

data, menganalisis data, kemudian mengambil kesimpulan.

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Regresi Linear Sederhana
Pengujian regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.
Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$\text{COD} = a + b \text{ TA} + e$$

- a = Konstanta
b = Koefisien
COD = *Cost of Debt* (Variabel Dependen)
TA = *Tax Avoidance* (Variabel Independen)

- c. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah – Langkah Pengujian uji t sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *tax avoidance* secara parsial terhadap *cost of debt*

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan antara

tax avoidance secara parsial terhadap *cost of debt*

- b. *Level of Significance* (α) = 0,05

- c. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $\text{sig } t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $\text{sig } t \leq 0,05$

- d. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 semakin mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang dimiliki normal atau tidak, maka digunakan uji statistik Kolmogorov – Smirnov (K-S)

Tabel 3 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
N	72
Normal Parameters^{a,b}	
Mean	-.0000002
Std. Deviation	471059543,97495640
Most Extreme Differences	
Absolute	,097
Positive	,097
Negative	-,079
Test Statistic	
Asymp. Sig (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa pada kolom signifikan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Regresi Linear Sederhana dan Uji hipotesis

Uji regresi linear sederhana untuk memprediksi apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4 Uji hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48294377,306	86377453,091		,559	,576
TA	,971	,027	,451	36,508	,000

coefficients

a. Dependent Variable: COD

Hasil pengelolaan data SPSS menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$COD = 48294377,306 + 0,971 TA + e$$

Artinya:

a = 48294377,306 merupakan konstanta yang mempunyai arti apabila variabel *tax avoidande* 0, maka *cost*

of *debt* akan memiliki nilai 48294377,306

$b_1 = 0,971$ menunjukkan apabila variabel *tax avoidance* mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka *cost of debt* akan naik sebesar 0,971

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh bahwa signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *tax avoidance* berpengaruh terhadap *cost of debt*.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996 ^a	,992	,991	481338416,96362

a. Predictors: (Constant), TA

b. Dependent Variable: COD

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,996 (99,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel *tax avoidance* terhadap variabel *cost of debt* sebesar 99,6 %. Sedangkan sisanya 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengatakan bahwa adanya pengaruh positif antara *tax avoidance* yang dikur menggunakan *book tax differemce (BTD)* terhadap *cost of debt*. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan yang

diteliti menganggap *tax avoidance* adalah resiko, dengan adanya peningkatan resiko pada perusahaan akan menyebabkan meningkatnya tingkat timbal balik yang diinginkan oleh kreditur sehingga akan meningkatkan *cost of debt* yang berfungsi sebagai *deductible expense* beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan *trade off theory* yaitu dengan meningkatnya pendanaan perusahaan dengan melalui hutang maka akan sejalan dengan biaya bunga yang akan menjadi *tax shield* perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmat Pramuka dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*, dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulunya yang dilakukan oleh F. Anto Manullang dkk (2020) yang menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di indeks pefindo 25.

2. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di sektor lain dan menambahkan beberapa variabel yang relevan.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, K. (2016). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Accounting Analysis Journal, 1–124
- F. Anto Manullang, dkk. 2020. *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia (JAKPI). Vol 8 No 2
- Pohan, C. A. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmat Pramuka, dkk. 2021. *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt pada perusahaan sektor barang konsumsi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen. Vol 17 No.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Resmi, S. 2019. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi Revisi. Salemba Empat.
- Masri, I., & Martani, D. 2012. *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of*

- Debt. Simposium Nasional Akuntansi XV, 1.
- Marcelliana, E. 201). *Pengaruh Tax avoidance Terhadap Cost of debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Jurnal Ekonomi Akuntansi, 1-11.
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. 2020. *Good Corporate Governance And Tax avoidance To Cost of debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019)*. The Accounting Journal Of Binaniaga, 5(2), 123-140
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Tang, T., & Firth, M. 2011. *Can book-tax differences capture earnings management and tax management? Empirical evidence from China*. The International Journal of Accounting, 46(2), 175-204.